

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN KESEHATAN REPRODUKSI DENGAN PERILAKU SEKSUAL REMAJA DI SMAS ISLAM JAILOLO

Dissy Rasmita¹, Dwi Yulinda²

INTISARI

Latar Belakang : Hasil survey dasar kesehatan Indonesia menyatakan bahwa alasan masalah kesehatan dalam kurung waktu ini menjadi begitu kompleks dikarenakan kurangnya informasi terkait kesehatan reproduksi yang dapat dipahami dengan baik oleh remaja. Hanya sekitar 31-36% remaja yang sudah memiliki informasi yang tepat terkait kesehatan reproduksi. Berdasarkan data Dinas Kesehatan Provinsi Maluku Utara, prevalensi pernikahan usia <19 tahun di tahun 2021 sebesar 27,9%. Data di Puskesmas Kota Jailolo angka kehamilan remaja sampai bulan september tahun 2022 sebanyak 22 orang.

Tujuan dari penelitian ini untuk melihat hubungan tentang pengetahuan yang dimiliki oleh remaja terkait kesehatan reproduksi terhadap perilaku seksual siswi dan siswa yang ada di sekolah SMAS Islam Jailolo.

Metode : Variabel pengetahuan diperoleh dari kuesioner yang diberikan kepada responden yang berisi beberapa pertanyaan terkait kesehatan reproduksi. Begitu pula dengan variabel perilaku seksual responden didapatkan data dari pengisian kuesioner berupa pertanyaan terkait perilaku seksual. Data ini kemudian dianalisis dengan bantuan komputerisasi secara univariat dan bivariat. Secara univariat diperoleh data terkait usia, jenis kelamin, pekerjaan orang tua, tingkat pengetahuan, dan perilaku seksual responden. Secara bivariat menggunakan uji t-test untuk mengetahui hubungan dari pengetahuan dan perilaku seksual responden.

Hasil : Jumlah siswa dengan tingkat pengetahuan tinggi terkait kesehatan reproduksi sebanyak 96 responden (87,3%), dan tingkat pengetahuan sedang sebanyak 14 responden (12,7%). Jumlah siswa dengan perilaku seksual baik sebanyak 66 responden (60%), dan perilaku seksual buruk sebanyak 44 responden (40%). Berdasarkan penelitian ini, terdapat hubungan antara pengetahuan dan perilaku seksual pada responden dengan hasil yang didapatkan pada nilai p-value = 0,036 < 0,05.

Kata Kunci : Pengetahuan, Perilaku Seksual, Kesehatan Reproduksi

¹Mahasiswa Program Studi Kebidanan (S-1) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen Pembimbing Program Studi Kebidanan (S-1) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

THE RELATIONSHIP LEVEL OF KNOWLEDGE OF REPRODUCTIVE HEALTH WITH ADOLESCENT SEXUAL BEHAVIOR IN JAILOLO ISLAMIC PRIVATE HIGH SCHOOL

Dissy Rasmita¹, Dwi Yulinda²

ABSTRACT

Background The results of a basic health survey in Indonesia state that the reasons for health problems in this time frame are so complex due to a lack of information related to reproductive health that can be well understood by adolescents. Only about 31-36% of adolescents have the correct information regarding reproductive health. Based on data from the North Maluku Provincial Health Office, the prevalence of marriage aged <19 years in 2021 is 27.9%. Data at the Jailolo City Health Center the number of teenage pregnancies until September 2022 was 22 people.

The purpose of this study was to see the relationship between the knowledge possessed by adolescents regarding reproductive health on the sexual behavior of female students and students at SMAS Islam Jailolo school.

Methode The knowledge variable was obtained from a questionnaire given to respondents which contained several questions related to reproductive health. Likewise, with the sexual behavior variable of the respondents, data was obtained from filling out the questionnaire in the form of questions related to sexual behavior. This data was then analyzed with the help of computerization in univariate and bivariate ways. Univariately obtained data related to age, gender, parents' occupation, level of knowledge, and sexual behavior of respondents. Bivariate using the t-test to determine the relationship between knowledge and sexual behavior of respondents.

The Conclusion The number of students with a high level of knowledge related to reproductive health was 96 respondents (87.3%), and a moderate level of knowledge was 14 respondents (12.7%). The number of students with good sexual behavior was 66 respondents (60%), and bad sexual behavior was 44 respondents (40%). Based on this study, there is a relationship between knowledge and sexual behavior in respondents with the results obtained at a p-value = 0.036 <0.05.

Keywords: Knowledge, Sexual Behavior, Reproductive Health

¹Student of Midwifery Study Program (S-1) Jenderal Achmad Yani University, Yogyakarta

²Supervisor of Midwifery Study Program (S-1) Jenderal Achmad Yani University, Yogyakarta